BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang "*Design* dan Implementasi Kurikulum Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Kualitas Lususan (Penelitian di SMA Al-Khairiyah 3 Cilegon), maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Design* kurikulum pendidikan Islam di SMA Al-Khairiyah 3 Cilegon adalah kurikulum yang memadukan antara kurikulum nasional dan kurikulum Al-Khairiyah, yakni kurikulum yang menonjolkan pada bidang keagamaan, pembinaan akhlak dan *leadership.*
2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum pendidikan Islam di SMA Al-Khairiyah 3 Cilegon yaitu : a) faktor pendukung : pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional, sarana dan prasarana yang mendukung, serta hubungan baik dengan lembaga perguruan tinggi dan perusahaan setempat. b) faktor penghambat : pembiayaan, waktu yang relatif singkat, dan kurangnya komunikasi terutama dengan keluarga peserta didik yang tidak tinggal di pesantren.
3. Kualitas lulusan di SMA Al-Khairiyah 3 Cilegon dapat dikatakan lebih baik ketimbang lulusan yang sebelumnya, hal ini dilihat dari prilaku dan akhlak siswa yang senantiasa berpegang teguh kepada akhlakul karimah baik kepada guru, teman, dan masyarakat.
4. *Design* dan implementasi kurikulum pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas lulusan di SMA Al-Khairiyah 3 Cilegon adalah dengan menerapkan kurkulun nasional dan tetap mempertahankan bentuk baku kurikulum Al-Khairiyah yang dipadukan dengan kurikulum pondok modern, mengadakan praktek-praktek yang berkenaan dengan ilmu pengetahuan, memberikan pembinaan akhlak kepada siswa, mengajarkan

kepemimpinan, dan menjalin relasi yang baik dengan lembaga perguruan tinggi dan perusahan-peusahaan khususnya di Cilegon, serta melakukan evaluasi kegiatan untuk perbaikan dan kemajuan lembaga pendidikan Al-Khairiyaah Cilegon.

B. Implikasi

1. Guru profesional merupakan idaman dunia pendidikan, untuk meningkatkan kompetnsi guru meliputi kompetensi akademik, paedagogik, kepribadian dan kompetensi sosial harus memperhatikan semua pihak, baik pemimpin satuan pendidikan, instansi pemerintah dan masyarakat, yang terpenting adalah guru yang harus berusaha untuk meningkatkan kompetensi.
2. Membangun motivasi guru untuk meningkatkan kompetensinya dalam mengembangkan kurikulum mesti dilakukan dengan tetap menjaga kebersamaan dan kekompakan agar terjaga kompetensi yang sehat antara mereka, hal ini sangat penting agar tidak terjadi kontra produktif yang justeru melemahkan guru-guru dalam mengimplmentasikan dan mengembangkan kurikulum.
3. Kegiatan supervisi yang menjadi tugas kepala sekolah terhadap guru-guru mesti mendapat perhatian untuk memacu para guru dalam meningkatkan kemampuannya untuk mengimplementasikan dan mengembangkan kurikulum dan dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi mereka dan mengetahui kelemahan yang dimilikinya, sehingga yang bersangkutan berusaha mengurangi kelemahan tersebut.

C. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, penulis memberikan saran-saran konstruktif bagi peningkatan *design* dan Implementasi kurikulum pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas lulusan di SMA Al-Khairiyah 3 Cilegon.

Saran ini ditujukan kepada pengurus yayasan, pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Al-Khairiyah 3 Cilegon

1. Bagi Ketua Yayasan, hendaknya selalu mengawasi dan memberikan arahan kepada para dewan guru, dalam mengimplementasikan kurikulum pendidikan Islam khususnya Al-Khairiyah.
2. Bagi Komite Sekolah, hendaknya mendorong guru-guru dan melakukan pembinaan untuk meningkatkan komptensi guru dalam mengembangkan kurikulum dengan berbagai pelatihan dan pendidikan yang mengarah kepada kompetensi pengembangan kurikulum.
3. Kepada Kepala Sekolah, untuk terus melakukan pembinaan guru dalam meningkatkan kompetensi guru untuk meningkatkan kualitas siswa dan meningkatan mutu pendidikan, serta berupaya untuk meningkatkan fasilitas belajar agar lebih baik.
4. Kepada guru, yang merupakan pencetak generasi dimasa yang akan datang hendaklah memiliki kesadaran akan tugasnya sebagai seorang guru, dan pandai dalam menggunakan metode dan media pembelajaran, dapat melakukan inovasi serta harus selalu meningkatkan kompetensi profesional dalam setiap kegiatan belajar mengajar.